

EFEKТИВИТАС PEMANFAATAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DAN INFRASTRUKTUR DI DESA TUMANI SELATAN KECAMATAN MAESAAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Marini Preisy Kaloh ¹, Daisy S.M. Engka ², Hanly F. Dj. Siwu ³

Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia^{1,2,3}

Email: preisymarini@gmail.com

| Informasi | Abstract |
|--|--|
| Volume : 2 Nomor : 5 Bulan : Mei Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624 | <p><i>This study aims to analyze the effectiveness of the use of Village Funds in improving the community's economy and infrastructure development in South Tumani Village, Maesaan District, South Minahasa Regency. The research data was obtained through a mixed approach, namely primary data collected through interviews and questionnaires with 30 respondents, as well as secondary data from archives and official records at the Old Law Office of South Tumani Village. A qualitative approach with a purposive sampling method was used to obtain relevant data, while effectiveness analysis was applied to evaluate the success of programs funded by the Village Fund. The results of the study show that most of the infrastructure development and community economic empowerment programs funded by the Village Fund have been effective. Development programs such as road paving and concrete rebates, as well as social assistance programs in the form of Direct Cash Assistance (BLT) and the distribution of fertilizers, seeds, and rice, have proven to have a positive impact on improving the quality of infrastructure and community welfare. However, there are several programs that have not fully reached the expected targets. Overall, the use of Village Funds shows good management and contributes significantly to improving community welfare. This study recommends continuous evaluation and improvement of certain programs to increase efficiency and effectiveness, so that the benefits of the Village Fund can be optimally felt by all levels of society in South Tumani Village.</i></p> |

Keywords: Effectiveness, Community Economy, Infrastructure, Village Fund.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemanfaatan Dana Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan pembangunan infrastruktur di Desa Tumani Selatan, Kecamatan Maesaan, Kabupaten Minahasa Selatan. Data penelitian diperoleh melalui pendekatan campuran, yaitu data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dan kuisioner terhadap 30 responden, serta data sekunder dari arsip dan catatan resmi di kantor Hukum Tua Desa Tumani Selatan. Pendekatan kualitatif dengan metode purposive sampling digunakan untuk memperoleh data yang relevan, sementara analisis efektivitas diterapkan guna mengevaluasi keberhasilan program-program yang didanai oleh Dana Desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar program pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang didanai oleh Dana Desa telah berjalan efektif. Program pembangunan seperti pengerasan jalan, Paving dan rabat beton, serta program bantuan sosial berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan distribusi pupuk, bibit, dan beras, terbukti memberikan dampak

positif terhadap peningkatan kualitas infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat. Meskipun demikian, terdapat beberapa program yang belum sepenuhnya mencapai target yang diharapkan. Secara keseluruhan, pemanfaatan Dana Desa menunjukkan pengelolaan yang baik dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan adanya evaluasi berkelanjutan dan perbaikan pada program-program tertentu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, sehingga manfaat Dana Desa dapat dirasakan secara optimal oleh seluruh lapisan masyarakat di Desa Tumani Selatan.

Kata Kunci: Efektifitas, Ekonomi Masyarakat, Infrastruktur, Dana Desa.

A. PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur merupakan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing dan mempercepat pemerataan pembangunan yang terencana dan dilakukan secara metodis oleh seluruh komponen masyarakat dalam rangka mewujudkan kehidupan bersama yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif.

Dana Desa merupakan salah satu instrumen penting dalam upaya pemerintah untuk mengembangkan dan memberdayakan wilayah pedesaan di Indonesia. Sejak diimplementasikan pada tahun 2015 melalui UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, program Dana Desa telah memberikan kesempatan bagi pemerintah desa untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki. Namun dalam pelaksanaannya, masih ditemukan berbagai kendala dan tantangan yang perlu mendapat perhatian serius. Beberapa desa menghadapi kesulitan dalam hal perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan penggunaan Dana Desa yang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Pemerintah mengeluarkan Dana Desa sebagai salah satu inisiatifnya untuk memajukan perekonomian lokal dan infrastruktur desa. Hak asal usul desa dan kewenangan lokal berskala desa diakui oleh Negara secara nyata melalui dana desa. Pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa; ia bertanggung jawab atas pengembangan dan regulasi. Peraturan perundang-undangan ini mengatur tentang kewenangan Pemerintahan Desa untuk mengurus urusan dan kepentingan daerah dalam kerangka politik Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program lokal berskala desa, sesuai Pasal 4 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015. , 2016. Ditekankan bahwa pendanaan inisiatif

dan kegiatan lokal berskala desa yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat mendapat prioritas utama dalam hal Dana Desa.

Pemerintah diwajibkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 untuk menyalurkan Dana Desa yang dianggarkan dari APBN pemerintah pusat setiap tahunnya.

Tabel 1 Penerimaan Anggaran Dana Desa di Tumani Selatan Tahun 2019-2023

| Tahun | Pendapatan Tranfer | Dana Desa |
|-------|---------------------|---------------------|
| 2019 | Rp.1.197.763.000.00 | Rp.873.563.000.00 |
| 2020 | Rp.1.220.132.720.00 | Rp.809.827.000.00 |
| 2021 | Rp.1.460.722.720.00 | Rp.1.035.993.000.00 |
| 2022 | Rp.1.142.158.720.00 | Rp.729.380.000.00 |
| 2023 | Rp.1.136.458.676.00 | Rp.698.354.000.00 |

Sumber : Laporan Realisasi APBD Pemerintah Desa Tumani Selatan Kec.Maesaan

Kabupaten Minahasa Selatan/Dokumen Desa

Dalam laporan realisasi APBD pemerintah desa, pendapatan transfer adalah jumlah dana yang diberikan oleh pemerintah pusat, provinsi, atau kabupaten/kota untuk membantu operasi pemerintahan desa, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. Pendapatan ini mencakup Dana Desa (DD) yang berasal dari APBN, Alokasi Dana Desa (ADD) yang berasal dari APBD kabupaten/kota, dan transfer tambahan seperti hasil pajak dan retribusi daerah.

Penyaluran Dana Desa di Tumani Selatan dari tahun 2019 hingga 2023 mengikuti tahapan yang ditetapkan oleh pemerintah, dimulai dengan penyaluran tahap I sebesar 40%, tahap II sebesar 40%, dan tahap III sebesar 20% dari total alokasi. Setiap tahap memerlukan dokumen persyaratan yang lengkap, seperti Surat Kuasa Pemindahbukuan dan Daftar Rekening Kas Desa. Pada tahun 2023, ada tambahan Dana Desa yang dialokasikan berdasarkan kinerja pemerintah desa, yang disalurkan secara sekaligus pada bulan September. Dana Desa digunakan untuk berbagai kegiatan prioritas, termasuk penanganan bencana dan peningkatan produktivitas pertanian.

Berdasarkan Tabel, Pemerintah Indonesia telah menganggarkan Dana Desa yang cukup besar untuk diberikan kepada Desa. Pada tahun 2019 Dana Desa yang di dapatkan sebesar 873 juta rupiah. Dan pada tahun 2020 menurun menjadi 809 juta rupiah dan pada tahun 2021, meningkat menjadi 1 Miliar rupiah. Pada tahun 2022, kembali menurun menjadi 729 juta rupiah. Dan pada tahun 2023 semakin menurun menjadi 698 juta rupiah. anggaran Dana Desa tersebut akan difokuskan pada pemberdayaan Masyarakat Desa dan pengembangan potensi ekonomi Desa. Apabila di Analisa secara mendalam dari table diatas

ini, sangat jelas bahwa pemerintah berupaya agar setiap desa di seluruh Indonesia mengalami kemajuan pada peningkatan ekonomi Masyarakat Desa guna mencapai salah satu sila ideologi negara yaitu mencapai Masyarakat adil dan makmur.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif. Sugiyono (2003) mendefinisikan data kualitatif sebagai informasi yang disajikan dalam bentuk kata, kalimat, diagram, atau gambar. Salah satu jenis data kualitatif adalah data yang berbentuk angka. Data primer dan sekunder merupakan dua jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai efektivitas pemanfaatan dana desa dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat dan Infrastruktur di Desa Tumani Selatan, Kecamatan Maesaan, Kabupaten Minahasa Selatan. Data primer penelitian ini berasal langsung dari topik atau objek penelitian. Sementara itu, data sekunder dapat diperoleh dari arsip data dan catatan yang tersimpan di kantor Hukum Tua. Desa Tumani Selatan, Kecamatan Maesaan, Kabupaten Minahasa Selatan merupakan lokasi penelitian ini. Dengan jangka waktu penelitian 2019-2023 di Desa Tumani Selatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Berikut ini adalah program pembangunan ekonomi Masyarakat dan Infrastruktur Desa Tumani Selatan yang terealisasi tahun 2019-2023 yang dananya bersumber dari Dana Desa yaitu:

Tabel 2 Program Pembangunan Infrastruktur di desa Tumani Selatan 2019 - 2023

| Tahun | Nama Program | Anggaran | Target Pemerintah | Efektivitas |
|-------|--|------------|-------------------|-------------|
| 2019 | Rabat Beton menuju jembatan ponobian 400 meter | 86.000.000 | 88.500.000 | 97,17% |
| | Talut penahan jalan dari jaga 2 menuju jaga 4 | 47.084.000 | 50.000.000 | 94,16% |
| 2020 | Pengerasan Jalan Menuju Smp N 1 Maesaan | 40.767.000 | 40.800.000 | 99,92 % |

| | | | | |
|------|--|-------------|-------------|---------|
| | Pengerasan Jalan Toliang | 68.854.000 | 70.900.000 | 97,11 % |
| | Pembuatan Talut Penahan Jalan | 29.825.000 | 29.900.000 | 99,75 % |
| | Pembangunan Jalan Paving Lorong | 362.441.000 | 370.000.000 | 97,89 % |
| 2021 | Paving, gorong- gorong | 439.299.000 | 440.000.000 | 99,84 % |
| | Rabat beton Jalan dodingki | 133.400.000 | 134.000.000 | 99,55 % |
| 2022 | Rabat Beton Jalan Toliang | 114.406.000 | 115.000.000 | 99,48 % |
| | Paving | 385.500.000 | 390.000.000 | 98,84 % |
| 2023 | Pengerasan jalan | 56.300.000 | 60.000.000 | 93,83 % |
| | Paving jalan kiban sebelah timur | 277.000.000 | 280.000.000 | 98,92 % |
| | Kelanjutan rabat beton toliang | 75.600.000 | 80.000.000 | 94,5 % |

Sumber: Dana Desa Tumani Selatan (2023)

Berdasarkan hasil analisis efektivitas program pembangunan infrastruktur di Desa Tumani Selatan dari tahun 2019 hingga 2023, dapat disimpulkan bahwa secara umum program-program yang didanai oleh Dana Desa telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mencapai target anggaran dan pelaksanaan kegiatan. Pada tahun 2019 dan 2020, hampir seluruh program infrastruktur seperti rabat beton, talut penahan jalan, dan pengerasan jalan mencatat tingkat efektivitas di atas 94%, bahkan beberapa mendekati 100%. Hal ini mencerminkan pengelolaan anggaran yang efisien dan kemampuan pelaksana di tingkat desa dalam mewujudkan sasaran pembangunan secara nyata, meskipun terdapat sedikit perbedaan antara alokasi dan realisasi anggaran. Efektivitas tinggi tersebut juga menunjukkan bahwa Dana Desa memainkan peran penting dalam peningkatan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur di wilayah tersebut.

Pada tahun 2021 hingga 2023, capaian efektivitas pembangunan infrastruktur tetap menunjukkan tren positif meskipun terdapat variasi antar program. Misalnya, pembangunan paving dan gorong-gorong pada tahun 2021 mencapai efektivitas hampir sempurna sebesar 99,84%, sementara program rabat beton dan paving jalan pada tahun 2022 dan 2023 tetap berada di atas 93%. Meskipun beberapa program belum sepenuhnya mencapai target anggaran, capaian ini tetap berada dalam batas toleransi yang wajar. Secara keseluruhan, keberhasilan tersebut mencerminkan komitmen dan kapasitas pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran secara efektif, serta perlunya evaluasi dan peningkatan minor pada tahap perencanaan dan pelaksanaan agar efisiensi pembangunan dapat terus ditingkatkan demi kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

Tabel 3 Program Pembangunan Ekonomi Masyarakat 2019 – 2023

| Tahun | Nama Program | Anggaran | Target Pemerintah | Efektivitas |
|-------|---------------------------------------|-------------|-------------------|-------------|
| 2019 | Pupuk, Bibit Milu, Beras | 94.500.000 | 95.550.000 | 98,90 % |
| | Penyelenggaraan Posyandu | 37.095.000 | 40.000.000 | 92,73% |
| | Bantuan BLT | 185.500.000 | 190.000.000 | 97,63% |
| 2020 | Pupuk, bibit milu, beras | 50.995.000 | 52.000.000 | 98,06 % |
| | Penyelenggaraan Posyandu | 40.800.000 | 45.000.000 | 90,66 % |
| | Makanan Tambahan Bumil | 8.439.000 | 10.000.000 | 84,39 % |
| | Bantuan Penanggulangan Covid 19 | 64.104.000 | 65.000.000 | 98,62 % |
| | Bantuan BLT | 194.400.000 | 195.500.000 | 99,43% |
| 2021 | Pupuk, bibit milu, beras untuk lansia | 60.500.000 | 65.000.000 | 93,07 % |
| | Penyelenggaraan Posyandu | 9.540.000 | 10.000.000 | 95,4 % |
| | Makanan Tambahan Bumil | 8.550.000 | 9.000.000 | 95,00 % |

| | | | | |
|------|---|-------------|-------------|----------|
| | Bantuan Penanggulangan Covid 19 | 32.367.000 | 35.000.000 | 92,47 % |
| | Bantuan BLT | 322.500.000 | 325.000.000 | 99,23 % |
| 2022 | Pupuk, Bibit Milu, Pembagian Beras | 110.500.000 | 115.000.000 | 96,08 % |
| | Penyelenggaraan Posyandu | 10.550.000 | 10.500.000 | 100,48 % |
| | Bantuan BLT | 82.500.000 | 85.000.000 | 97,05 % |
| | Peningkatan Sumber Air Bersih | 93.308.630 | 95.000.000 | 98,21 % |
| 2023 | Pembagian Pupuk, Bibit Milu, Pembagian Beras Untuk Lansia | 120.000.000 | 125.500.000 | 95,61% |
| | Makanan Tambahan Untuk Stunting Dan Ibu Hamil | 11.595.000 | 12.000.000 | 96,12% |
| | Bantuan BLT | 190.600.000 | 195.000.000 | 97,74% |

Sumber: Dana Desa Tumani Selatan (2023)

Analisis efektivitas berbagai program pembangunan di Desa Tumani Selatan, Kecamatan Maesaan, Kabupaten Minahasa Selatan selama periode 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar program berhasil mencapai realisasi anggaran mendekati target yang ditetapkan. Pada tahun 2019, program distribusi pupuk, bibit milu, dan beras mencatat efektivitas sebesar 98,90%, disusul program Posyandu 92,73%, dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) 97,63%. Tahun 2020 memperlihatkan capaian yang serupa, dengan BLT mencapai efektivitas tertinggi 99,43%, diikuti bantuan penanggulangan COVID-19 sebesar 98,62%, dan penyediaan pangan 98,06%. Program makanan tambahan untuk ibu hamil mencatat efektivitas terendah sebesar 84,39%, namun secara keseluruhan program tetap berada dalam kategori efektif. Pada tahun 2021, BLT kembali menunjukkan efektivitas tertinggi sebesar 99,23%, sementara program lainnya seperti distribusi pangan dan Posyandu juga menunjukkan capaian di atas 90%.

Tren positif terus berlanjut hingga tahun 2022 dan 2023. Pada tahun 2022, efektivitas penyelenggaraan Posyandu mencapai 100,48%, menandakan keberhasilan penuh dalam

pelaksanaan program, sedangkan distribusi pupuk, bibit, dan beras mencapai 96,08%, dan program air bersih 98,21%. BLT tetap menunjukkan kinerja solid dengan efektivitas 97,05%. Tahun 2023 memperkuat pola efektivitas ini, di mana BLT mencatat 97,74%, program makanan tambahan untuk stunting dan ibu hamil 96,12%, serta distribusi pangan untuk lansia 95,61%. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Tumani Selatan telah dilaksanakan secara efektif dan akuntabel, meskipun terdapat beberapa program yang masih membutuhkan peningkatan efisiensi agar efektivitas anggaran dapat mencapai tingkat maksimal di seluruh sektor pembangunan.

Pembahasan

Efektivitas Penggunaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Infrastruktur Di Desa Tumani Selatan Dari Tahun 2019 Hingga 2023.

Hasil analisis efektivitas program pembangunan infrastruktur di Desa Tumani Selatan selama periode 2019 hingga 2023 menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam merealisasikan target yang telah ditetapkan. Program-program yang didanai melalui Dana Desa, seperti pengerasan jalan, pembangunan talut, rabat beton, dan paving, secara konsisten mencapai tingkat efektivitas yang mendekati target anggaran. Hal ini mencerminkan kemampuan pemerintah desa dalam mengelola sumber daya secara efisien dan menunjukkan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas infrastruktur, terutama dalam mendukung mobilitas warga, aktivitas ekonomi, serta aksesibilitas ke layanan publik. Pencapaian ini memperkuat peran Dana Desa sebagai instrumen strategis dalam pembangunan local.

Meskipun efektivitas program tergolong tinggi, masih terdapat ruang perbaikan, terutama pada beberapa proyek yang menunjukkan efektivitas lebih rendah. Hal ini menandakan pentingnya evaluasi yang lebih mendalam terhadap aspek perencanaan, pelaksanaan teknis, dan pengawasan agar hambatan yang muncul dapat diminimalkan. Optimalisasi komunikasi dengan masyarakat juga diperlukan untuk memastikan program yang dijalankan lebih relevan dengan kebutuhan lokal. Secara keseluruhan, capaian lima tahun ini mencerminkan komitmen pemerintah desa dalam memaksimalkan Dana Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan sebagai kunci keberlanjutan efektivitas pembangunan di masa mendatang.

Efektivitas Penggunaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tumani Selatan Dari Tahun 2019 Hingga 2023

Hasil analisis terhadap efektivitas program bantuan dan pembangunan ekonomi di Desa Tumani Selatan selama periode 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar

program telah terlaksana dengan baik, bahkan melampaui target yang ditetapkan. Program-program seperti distribusi pupuk, bibit, beras, bantuan langsung tunai (BLT), penyelenggaraan posyandu, serta makanan tambahan untuk kelompok rentan menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Tingginya efektivitas program tertentu mencerminkan pengelolaan dana yang efisien serta komitmen pemerintah desa dalam menyelenggarakan kegiatan sesuai kebutuhan lokal. Secara khusus, BLT menonjol sebagai program dengan efektivitas tinggi karena pengelolaan distribusi yang efisien dan penyaluran yang tepat sasaran, sementara program kesehatan masyarakat seperti posyandu dan makanan tambahan berhasil mendukung kelompok rentan.

Meskipun secara umum capaian program cukup memuaskan, beberapa inisiatif menunjukkan efektivitas yang lebih rendah, mengindikasikan adanya tantangan dalam pelaksanaan, seperti kendala distribusi atau keterbatasan alokasi anggaran. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi berkelanjutan untuk mengidentifikasi hambatan dan merancang perbaikan yang tepat. Secara keseluruhan, analisis ini menegaskan bahwa Dana Desa telah dikelola secara cukup efektif dalam mendukung kesejahteraan dan pembangunan ekonomi masyarakat. Ke depan, diperlukan perencanaan yang lebih strategis dan pengelolaan yang lebih efisien agar manfaat dari setiap program dapat dirasakan secara lebih merata dan berkelanjutan oleh seluruh lapisan masyarakat desa.

D. PENUTUP

Sebagai penutup, dapat ditegaskan bahwa efektivitas pelaksanaan program bantuan dan pembangunan ekonomi di Desa Tumani Selatan selama periode 2019 hingga 2023 mencerminkan keberhasilan dalam pengelolaan anggaran dan pencapaian target program secara umum. Namun demikian, masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama bagi program-program yang belum sepenuhnya optimal. Untuk itu, dibutuhkan sinergi yang lebih kuat antara pemerintah desa, instansi terkait, kelompok masyarakat, tim pengelola program, serta lembaga penyedia dana guna memastikan program berjalan lebih efektif dan tepat sasaran. Evaluasi rutin, peningkatan kapasitas pengelola, optimalisasi koordinasi antarinstansi, serta partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci utama dalam mewujudkan program yang tidak hanya berhasil secara administratif, tetapi juga memberikan dampak nyata dan berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

E. DAFTAR PUSTAKA

Aziza, B. S. N. (2022). Pemanfaatan Dana Desa untuk Pembangunan Masyarakat Desa

- Karangkates Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1), 23.
- Ferdinandus, S. (2024). Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Bagi Pemberdayaan Masyarakat Dan Infrastruktur Pedesaan Di Desa Wayame Kecamatan Teluk Ambon. *Equilibrium: Journal of Economics and Development Studies*, 1(2), 88–97.
- Mankiw, N. G. (2013). *Macroeconomics fifth edition*.
- Nurman. (2015). Strategi Pembangunan Daerah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pendidikan, P., & Keuangan, P. P. B. P. (2007). Pembangunan (Pusdiklatwas BPKP).(2007). *Akuntabilitas Instansi Pemerintah. Diklat Pembentukan Auditor Ahli. Edisi Kelima*.
- Sakdiyah, H., Mariatun, I. L., & Arief, Z. (2022). Efektivitas Penggunaan Dana Desa (DD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Bilaporah Tahun 2021". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 190–193.
- Saputra, H. C. P., & Wahyuni, S. (2022). Pemanfaatan Alokasi Dana Desa dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Pandu Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *Public Sphere Review*, 8–14.
- Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan* (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Sumerah, V. A., Tanor, L., & Bacilius, A. (2022). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Temboan Kabupaten Aesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(2).